

Edukasi Pemanfaatan Kosmetik Herbal Dan Pembuatan Sabun Beras Pada Kader PKK Desa

Ungsari Rizki Eka Purwanto¹✉, Mutmainah¹, Siti Munisih¹, I Kadek Bagiana¹, Yuvianti Dwi Franyoto¹, Aries Koes Soendoro¹, Maria Caecilia Nanny Setiawati H¹, Sri Haryanti¹, Lia Kusmita¹, Ika Puspitaningrum¹

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Yayasan Pharmasi Semarang

Korespondensi: ungsaririzki@stifar.ac.id; +62 8529-1007-327

Diterima: 23 Desember 2022

Disetujui: 3 April 2023

Diterbitkan: 18 April 2023

Abstrak

Latar belakang: Desa Dukuh, kecamatan Delanggu merupakan salah satu Desa di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah yang terkenal akan produksi berasnya. Inovasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan potensi dan nilai tambah dari beras adalah diformulasikan ke dalam sediaan sabun beras herbal. **Tujuan:** Memperkenalkan metode pengolahan beras dan tanaman herbal hingga menjadi produk sabun beras herbal yang dapat menciptakan peluang usaha desa. **Metode:** Kegiatan ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahapan pertama tahapan perencanaan dan persiapan kegiatan, tahapan kedua adalah pelaksanaan meliputi sosialisasi dan pelatihan pembuatan sabun beras herbal dan tahap ketiga adalah evaluasi akhir. **Hasil:** Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diterima dengan antusias dan seluruh peserta aktif dalam kegiatan sosialisasi mengenai kosmetik herbal dan pelatihan pembuatan sabun beras herbal. Lebih dari 90% peserta memahami sosialisasi dan pelatihan yang diberikan. **Kesimpulan:** Kegiatan pengabdian masyarakat yang berlangsung sukses dan lancar. Peserta pengabdian juga berharap kelanjutan kegiatan pelatihan kontrol kualitas sediaan sabun dan pelatihan pemasaran produk.

Kata Kunci: beras, herbal, Klaten, sabun

Abstract

Background: Dukuh Village, Delanggu sub-district is one of the villages in Klaten Regency, Central Java which is famous for its rice production. An innovation that can be given to increase the potential and added value of rice is to formulate it into herbal rice soap preparations. **Objective:** To introduce methods of processing rice and herbal plants to become herbal rice soap products that can create village business opportunities. **Method:** This activity is carried out through three stages, namely the first stage is the planning stage, the second stage is the socialization and training stage for making herbal rice soap and the third stage is the final evaluation. **Result:** The results of the implementation of community service activities were enthusiastically received and all participants were active in socialization activities regarding herbal cosmetics and training in making herbal rice soap. More than 90% of the participants understood the socialization and training provided. **Conclusion:** Community service activities that took place successfully and smoothly. The participants also hope to continue the quality control training activities for soap preparations and product marketing training.

Keywords: rice, herbs, Klaten, soap

PENDAHULUAN

Desa Dukuh, kecamatan Delanggu merupakan salah satu Desa di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah yang terkenal akan produksi berasnya. Namun sejak pandemi Covid-19, penjualan hasil pertanian ini terus menurun, hingga pada 2021, ketika panen raya datang harga jual beras dari para petani terus mengalami penurunan [1]. Selain sebagai

bahan pokok pangan sebenarnya beras memiliki banyak komponen termasuk vitamin, mineral, dan senyawa fenolik. Zat γ -Oryzanol yang terkandung dalam beras dapat berfungsi sebagai antioksidan, mampu memperbaiki pigmen melanin dan menetralkan sinar ultraviolet. γ -Oryzanol adalah senyawa yang bersifat antioksidan dan sangat kuat dalam mencegah oksidasi [2,

3], dan lebih efektif dalam mencegah radikal bebas daripada vitamin E12 [4].

Kandungan aktif dari beras dengan aktivitas antoksidan tersebut dapat menjadi dasar untuk pengembangan produk kosmetik, salah satunya adalah sabun. Penggunaan sabun secara rutin merupakan perawatan utama untuk menjaga kesehatan kulit, yakni sebagai perlindungan kulit dari pengaruh luar, seperti radikal bebas dari polusi udara dan paparan sinar ultraviolet. Sabun merupakan campuran garam natrium atau kalium dengan asam lemak yang berasal dari minyak nabati atau lemak hewani. Tak hanya itu, di dalam komponen sabun dapat ditambahkan bahan aktif lain seperti γ -Oryzanol dari beras untuk memberikan nutrisi yang maksimal pada kulit [5]. Produk sabun juga salah satu produk perawatan kulit dengan tingkat ekspor yang tinggi di Indonesia. Di tahun 2022, persentase ekspor sabun produksi Indonesia naik mencapai 83,11% dari 80,42% dari tahun sebelumnya [6]. Potensi pengembangan sabun beras ini menjadi dasar suatu kegiatan pemberdayaan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dan menjadi salah satu solusi untuk peningkatan nilai ekonomi beras sehingga ke depannya dapat menjadi pemasukan tambahan bagi masyarakat Desa Dukuh pasca pandemi Covid-19.

Desa Dukuh, kecamatan Delanggu memiliki tujuh rukun wilayah, yakni Pokaan, Kepoh, Tegalsari, Dukuh, Noragan, Nolowangsan, Kauman [7]. Dimana di setiap rukun wilayah terdapat setidaknya sepuluh Kader PKK. Pemberdayaan kelompok tersebut melalui kegiatan-kegiatan penyuluhan dan pelatihan merupakan salah satu cara untuk menambah ketrampilan dan meningkatkan pengetahuan kader sehingga dapat meningkatkan pula ilmu dan keterampilan yang akan diberikan kepada warga sekitar [6, 7].

Hal ini yang menggugah tim PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Yayasan Pharmasi Semarang untuk melakukan pelatihan pengolahan beras pada masyarakat khususnya Desa Dukuh, melalui kader Ibu-Ibu PKK setempat. Dengan diadakannya pelatihan, masyarakat, utamanya kader-kader PKK diharapkan mampu menambah pengetahuan yang dapat disampaikan lebih lanjut kepada para ibu kelompok PKK masing-masing serta tidak menutup kemungkinan memiliki penghasilan tambahan baru atau dapat mendorong tumbuhnya wirausaha baru pada masyarakat tersebut.

Kegiatan pemberdayaan kepada kader-kadek PKK ini tidak hanya diisi mengenai pelatihan pembuatan sabun beras saja namun ditambah dengan penyuluhan mengenai kosmetik herbal serta pemberian materi edukasi cek KLIK (Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar, dan Cek Kadaluwarsa) BPOM. Edukasi KLIK ini merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan masyarakat agar terhindar dari kosmetik yang berbahaya dan/atau tidak

memenuhi syarat. Edukasi ini juga salah satu cara untuk mendidik konsumen yang cerdas dan siap menjaga diri, keluarga dan lingkungannya.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan September 2022 dan berlokasi di Desa Dukuh, Klaten, Jawa Tengah. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan sosialisasi dan metode pelatihan. Kegiatan diikuti oleh 39 peserta yang merupakan ibu-ibu kader PKK. Secara garis besar tahapan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pemberian informasi terkait manfaat tanaman herbal yang dapat dimanfaatkan untuk perawatan kulit disertai dengan pelatihan cara mengolah beras dan tanaman herbal menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi. Terdapat tiga tahap pada kegiatan pengabdian ini, yakni perencanaan dan persiapan, pelaksanaan meliputi sosialisasi dan pelatihan pembuatan sabun beras herbal dan evaluasi akhir.

Perencanaan dimulai dengan studi lapangan, komunikasi dengan perangkat desa dan pengurus PKK di Desa Dukuh, Klaten. Tahap berikutnya adalah persiapan kegiatan dimana panitia PKM melakukan diskusi dan pembagian tugas (*rundown* kegiatan dan materi yang akan disampaikan) serta menyepakati waktu kegiatan dengan kelompok PKK Desa Dukuh, Klaten. Pada tahap persiapan ini juga dibuat sabun dasar serta contoh sabun beras herbal siap pakai yang merupakan paket souvenir pelatihan.

Sebelum masuk pada sesi pelatihan pembuatan sabun beras herbal, masyarakat diberi materi terlebih dulu terkait manfaat beras dan beberapa tanaman herbal untuk perawatan kulit, serta penyuluhan menggunakan kosmetik yang aman sesuai BPOM RI. Selanjutnya, masyarakat diberi pelatihan mengenai cara membuat sabun berbahan dasar beras, pigmen alami dari tanaman yang sekaligus memiliki khasiat untuk kulit seperti kulit buah naga [10], kunyit [11] dan daun kelor [12], serta bunga telang [13].

Materi pelatihan pembuatan sabun beras herbal yang disampaikan meliputi : a) **penyiapan bubuk beras**, beras 50 gram dicuci hingga bersih, kemudian digoreng tanpa minyak, kemudian diblender dan dicampur dengan formulasi sabun, b) **pembuatan bahan dasar sabun (*base soap*)**, pembuatan sabun padat ini mengacu pada penelitian pembuatan sabun padat sebelumnya [14, 15] dengan modifikasi: Formula bahan dasar sabun terdiri dari minyak sawit 40%, minyak zaitun 10%, NaOH 9%, Cocoamid-DEA/Na-Lauryl Sulfat 5%, Aquadest ad 100%. Pertama dilarutkan NaOH ke dalam akuades dan diaduk hingga larut dan diletakkan pada tempat yang tahan panas, kemudian minyak dibusakan dengan pengadukan ditambahkan cocamid DEA, kemudian larutan NaOH dicampur dengan campuran minyak tadi diaduk sampai

merata. Ditunggu sampai larutan mengental membentuk biang sabun dan dihentikan pengadukan, kemudian tuang dalam cetakan. Sabun didiamkan selama 1 bulan baru kemudian dipakai, c) **membuat sabun beras herbal**, dilelehkan *base soap* yang telah disiapkan lalu ditambahkan sari beras sedikit demi sedikit serta pigmen alami yang akan dipakai. Campuran dituang dalam sebuah cetakan dan ditunggu hingga dingin. Setelah dingin lepaskan sabun dari cetakan, lalu dibuat *bouquet*, dimasukkan dalam kemasan dan diberi label, d) **evaluasi akhir**, dilakukan dengan memberikan pertanyaan seputar kegiatan dan pemantauan setelah 2 bulan kegiatan untuk melihat keberlangsungan produksi pembuatan sabun yang dilakukan kelompok ibu-ibu PKK Dukuh, Klaten sebagai tindak lanjut dan keberlangsungan program kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Participant yang merupakan kader PKK mengatakan bahwa belum pernah diadakan program atau penyuluhan tentang kosmetik aman dan pembuatan sabun. Tema pelatihan mengenai pembuatan sabun dengan bahan dasar beras yang kian menurun harga jualnya melatarbelakangi ketertarikan para ibu-ibu PKK untuk ikut turut serta dalam kegiatan pengabdian. Kegiatan ini juga untuk menggerakkan tim dalam berinovasi membuat sabun beras herbal yang dapat meningkatkan nilai ekonomi sekaligus dapat memberikan materi terkait kosmetik yang saat ini tren pemakaian kosmetik di kalangan masyarakat yang juga semakin meningkat. Materi yang diberikan dalam kegiatan sosialisasi adalah tentang kebiasaan hidup sehat untuk menjaga kesehatan kulit, penggunaan kosmetik yang aman dan cara pemanfaatan bahan beras dan bahan herbal alami sebagai bahan tambahan pembuatan sabun.

Pada tahap perencanaan, tim pengabdian menemukan kesepakatan dengan pihak mitra Desa Dukuh mengenai tanggal dan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian yakni 4 September 2022 di kediaman salah satu kediaman kader PKK. Tim pengabdian juga telah mempersiapkan sampel sabun beras serta alat dan bahan untuk peraga pelatihan pembuatan sabun beras. Setelah selesai mempersiapkan kegiatan, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian, yakni jenis kegiatan yang dilaksanakan berupa sosialisasi pembuatan sabun beras herbal dengan penambahan pigmen alami dari herba kunyit, daun kelor, bunga telang dan buah naga, serta sosialisasi penggunaan kosmetik herba [16] dan kosmetik yang aman sesuai panduan BPOM RI dengan *tagline* KLIK (cek Kemasan, Label, Izin Edar dan Kadaluarsa) [17]. Peserta dalam kegiatan ini adalah para ibu-ibu PKK desa Dukuh, Klaten. Harapan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah agar para masyarakat desa Dukuh dapat mengetahui kosmetik herba dan kosmetik yang aman untuk digunakan serta mengetahui

pembuatan sabun herbal beras dengan penambahan pigmen alami yang bisa didapatkan dari lingkungan rumah masyarakat masing-masing sehingga dapat juga memanfaatkan peluang mendapatkan sumber penghasilan tambahan keluarga serta meningkatkan kemampuan dalam wirausaha.

Kegiatan dibuka dengan sambutan dari pihak ketua kader PKK dan dari tim PKM, dilanjutkan dengan sosialisasi materi kosmetik herbal. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dengan para peserta kegiatan. Beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh para peserta kegiatan adalah bagaimana dampak ketika memilih kosmetik yang tidak disesuaikan dengan kondisi kulit, bahan herbal apa saja yang bisa digunakan sebagai pigmen alami, bagaimana cara mudah membeli kosmetik dan mengenali kosmetik yang dibeli adalah masuk kategori aman (Gambar 1).



Gambar 1. Kegiatan pengabdian

Selanjutnya, para peserta kegiatan mendapatkan pelatihan cara pembuatan sabun herbal beras dan mempraktekan bersama tim pengabdian. Para peserta juga ditunjukkan beberapa konsep pembuatan buket sabun, sehingga dapat lebih menarik saat penjualan (Gambar 2).



Gambar 2. Souvenir sabun beras herbal

Para peserta kegiatan pengabdian ini akan mendapatkan paket leaflet dan souvenir sabun.

Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berjalan lancar dan sesuai dengan perencanaan. Sebelum kegiatan ditutup, para peserta mengisi lembar form evaluasi kegiatan yang berisi lima pertanyaan sederhana, seperti : pola sehat untuk menjaga kesehatan kulit; contoh bahan kandungan dalam kosmetik yang tidak berbahaya; kepanjangan L pada slogan KLIK BPOM; penggunaan kosmetik dari bahan baku herbal; salah satu kandungan dari beras yang baik untuk kesehatan. Pada hasil form evaluasi kegiatan tersebut, didapatkan bahwa 95% peserta kegiatan menjawab dengan benar semua pertanyaan. Tim pengabdian juga memberikan beberapa pertanyaan dalam sesi kuis berhadiah *doorprize* yang meningkatkan antusias para peserta kegiatan pengabdian. Hal ini tentu saja juga merupakan ukuran kesuksesan kegiatan.

Evaluasi kegiatan juga dilanjutkan dengan memantau perkembangan dan permasalahan yang ada saat para ibu-ibu memulai untuk mencoba pembuatan sabun beras herbal di rumah masing-masing. Pertemuan setelah 2 bulan kegiatan dengan Ketua Kader PKK menunjukkan adanya beberapa permasalahan yang timbul saat ibu-ibu mengembangkan sediaan sabun beras herbal. Permasalahan yang pertama pigmen warna yang dihasilkan cepat sekali pudar dan para ibu-ibu juga menginginkan pelatihan lanjutan untuk dapat meningkatkan pemasaran sabun yang dihasilkan.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan berjalan dengan baik dengan antusiasme tinggi dari partisipan sekaligus menambah pengetahuan para ibu kader PKK dalam hal pengolahan beras dan tanaman herbal menjadi produk sabun beras.

REKOMENDASI

Formulasi sabun beras herbal dikembangkan menjadi salah satu unit usaha swadaya masyarakat dalam produksi sabun beras dan tanaman herbal. Pelatihan lanjutan dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas produk agar layak dipasarkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Yayasan Farmasi Semarang melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Yayasan Farmasi Semarang yang telah memberikan bantuan dana Hibah Yayasan 2022. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Kepala Desa dan Ibu-Ibu kader PKK Desa Dukuh Klaten serta Tim PKM Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Yayasan Farmasi Semarang yang telah bekerja sama dengan baik untuk membantu terlaksananya kegiatan ini.

REFERENSI

[1] Suseno P. Panen Raya, Harga Beras di Klaten Malah

Turun. *Solopos*.

- [2] Juliano C, Cossu M, Alamanni MC, et al. Antioxidant activity of gamma-oryzanol: Mechanism of action and its effect on oxidative stability of pharmaceutical oils. *Int J Pharm* 2005; 299: 146–154.
- [3] Faizah F, Kusnandar F, Nurjanah S. Senyawa Fenolik, Oryzanol, dan aktivitas antioksidan bekatul yang difermentasi dengan *Rhizopus oryzae*. *J Teknol dan Ind Pangan* 2020; 31: 86–94.
- [4] Setyowati EP, Gani AP. Penentuan kadar γ -oryzanol, fenolik total dan aktivitas penangkapan radikal bebas (2, 2-difenil-1-picrylhydrazyl) (DPPH) pada beberapa varietas beras di Yogyakarta, Indonesia. *picrylhydrazyl* Radical Scavenging Activity in Different Varieties of. 2018; 23: 113–121.
- [5] Setiadi, Putri, Anindia F. Manufacture of solid soap based on crude papain enzyme and antioxidant from papaya. *IOP Conf Ser Earth Environ Sci* 2018; 105: 0–7.
- [6] Badan Pusat Statistik. “Badan Pusat Statistik,” 2022. <https://www.bps.go.id/exim/> (diakses 16 Maret 2023).
- [7] PemKab Klaten. “Profil Desa DUKUH,” *Pemerintah Kabupaten Klaten*, 2022. <https://dukuh.delanggu.klatenkab.go.id/profil?sub=tentang&child=profil-desa> (diakses 31 Desember 2022).
- [8] Komariah N, Prijana P, Winoto Y. Upaya Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Literasi Informasi Kesehatan Pada Ibu-Ibu Kader PKK di Kecamatan Jatiningor Kabupaten Sumedang. *Dharmakarya J Apl Ipteks Untuk Masy* 2018; 7: 26–31.
- [9] Jateng YP. Pelatihan Peningkatan Mutu Kader PKK - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. *Portal Resmi Provinsi Jawa Tengah*.
- [10] Meidayanti K, I Wayan Gede Gunawan, dan Putri NWS. Aktivitas Antioksidan Antosianin Dalam Ekstrak Etanol Kulit Buah Naga Super Merah (*Hylocereus costaricensis*) dan Analisis Kadar Totalnya. *JKim* 2015; 9: 243–251.
- [11] Fatimah F, Jamilah J. Pembuatan Sabun Padat Madu dengan Penambahan Ekstrak Kunyit (*Curcuma domestica*). *J Teknol Agro-Industri* 2018; 5: 90.
- [12] Olsa Okta Rizky A, Purwati E, Ikhdha Nur Hamida Safitri Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo C. Formulasi dan Uji Mutu Fisik Sediaan Sabun Padat Ekstrak Daun Kelor (*Moringa oleifera* L.). *Proceeding Mulawarman Pharm Conf* 2021; 13: 25–30.
- [13] Purwanto UMS, Aprilia K, Sulistiyani. Antioxidant Activity of Telang (*Clitoria ternatea* L.) Extract in Inhibiting Lipid Peroxidation. *Curr Biochem* 2022; 9: 26–37.
- [14] Chaiyasut C, Kesika P, Sakdakampanat P, et al. Formulation and evaluation of stability of thai purple rice bran-based cosmetic products. *Asian J Pharm Clin Res* 2018; 11: 99–104.
- [15] Pangestika W, Abrian S, Adauwiyah R. Pembuatan Sabun Mandi Padat Dengan Penambahan Ekstrak Daun *Avicennia Marina*. *J Teknol Agro-Industri* 2021; 8: 135–153.
- [16] Ismail I. Potensi Bahan Alam Sebagai Bahan Aktif Kosmetik Tabir Surya. *J Farm* 2013; 1: 45–55.
- [17] BPOM P. Konsumen Cerdas, Teliti Sebelum Membeli dengan CEK BPOM. *Perpustakaan Elektronik Badan POM*.